**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk disiplin sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Lantari Jaya diterapkan melalui disiplin dalam berpakaian, disiplin masuk dan pulang sekolah, disiplin dalam menjaga kebersihan dan ketertiban, disiplin dalam etika pergaulan, disiplin dalam menjalankan kegiatan keagamaan, dan ketentuan mengenai larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh siswa. Dalam upaya menerapkan bentuk-bentuk disiplin tersebut, pihak sekolah SMP Negeri 1 Lantari Jaya menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) mensosialisasikan aturan dan tata tertib tersebut kepada seluruh warga sekolah, (2) memberikan keteladanan, (3) memberikan hukuman dan sanksi kepada pihak yang melanggar.
2. Implikasi penerapan disiplin dalam pembinaan akhlak siswa, antara lain adalah menurunnya tingkat pelanggaran siswa, mendorong siswa melakukan hal-hal baik dan benar, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, terbentuknya sikap dan perilaku siswa patuh dan taat pada aturan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan disiplin siswa di SMP Negeri 1 Lantari Jaya meliputi: perbedaan karakteristik siswa, sikap dan perilaku inkonsisten warga sekolah, rendahnya kesadaran di lingkungan keluarga siswa.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti diuraikan di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar terus menegakkan disiplin secara konsisten sebagai bagian dari upaya pembinaan akhlak siswa dan juga dalam rangka mewujudkan lingkungan sekolah yang tertib dan teratur
2. Kepada orang tua siswa agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mengatasi sejumlah kendala yang dihadapi sekolah dalam pembinaan disiplin siswa di sekolah